

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia memiliki faktor penting dalam menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaan. Sumber daya manusia tersebut dapat diartikan sebagai karyawan dan tenaga kerja yang membantu tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan akan memiliki kesempatan yang baik untuk bertahan dan maju apabila memiliki tenaga kerja yang tepat dan berkompeten. Sebaliknya, karyawan juga membutuhkan perusahaan sebagai tempat untuk mencari kerja dan mencari nafkah. Sehingga karyawan berhak untuk mendapatkan gaji dan upah yang sesuai dengan kinerja mereka. **(Aryani dan Natalia, 2012)**

Gaji adalah biaya tenaga kerja yang merupakan unsur terbesar yang memerlukan ketelitian dalam ketepatan, penggolongan, pencatatan serta pembayarannya. Beberapa permasalahan sering terjadi dalam pemberian gaji, salah satunya adalah penyalahgunaan oleh pihak tertentu sehingga muncul kecurangan yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan. “Oleh karena itu penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan bertujuan untuk mengatur segala transaksi dan kegiatan yang berhubungan dengan gaji.” **(Agrianto, Kertahadi, dan Dwiatmanto., 2014)**

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif bagi setiap kegiatan perusahaan khususnya dalam penerimaan gaji karyawan. Gaji yang diterima oleh setiap karyawan

merupakan balas jasa atas apa yang telah diberikan kepada perusahaan. “Jumlah pembayaran gaji biasanya ditetapkan secara bulanan. Upah merupakan imbalan yang diberikan kepada buruh, yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik. Jumlah pembayaran upah biasanya ditetapkan secara harian atau berdasar unit pekerjaan yang diselesaikan.” (Sugiyarso dan F. Winarni, 2005:95)

Di dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan perlu adanya pengendalian intern. “Pengendalian internal melibatkan proses yang diimplementasikan oleh organisasi untuk melindungi aset, memberikan informasi yang akurat dan handal, meningkatkan efisiensi operasional, menegakkan kebijakan manajerial yang ditentukan, dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang baik mendukung tujuan organisasi melalui akuntabilitas dan transparansi tata kelola perusahaan yang baik.”(Richardson,2014:198) Pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sangat dibutuhkan perusahaan, karena bertujuan melindungi aset perusahaan untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang mungkin dilakukan beberapa pihak di dalam perusahaan yang dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, peneliti akan melakukan penelitian pada perusahaan PT.Asia Shoes. PT.Asia Shoes adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan sepatu di Indonesia. PT.Asia Shoes merupakan perusahaan yang memiliki karyawan sejumlah 371 orang serta cara pembayaran gaji dan upah berbeda-beda baik dalam jumlah yang dibayarkan maupun pembayarannya. Sistem penggajian dan pengupahan yang

digunakan oleh PT.Asia Shoes didasarkan oleh kartu absen yang menggunakan mesin check clock untuk jam hadir karyawan tersebut. Perusahaan tidak menugaskan orang untuk mengawasi saat karyawan menggunakan mesin check clock sehingga menimbulkan risiko yang berdampak pada jam masuk karyawan dan jam lembur karyawan yang tidak terkontrol dengan baik. Selain itu juga dalam penulisan jam lembur karyawan yang ditulis manual oleh karyawan yang tidak diawasi oleh kepala bagian sehingga menimbulkan resiko kecurangan manipulasi laporan gaji oleh karyawan itu sendiri untuk mendapatkan gaji yang lebih besar.

Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik juga sangat berperan dalam upaya mendukung tujuan pengendalian intern perusahaan yang memadai ,sesuai dengan unsur – unsur pengendalian intern. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan**”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang penulis ajukan sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan perusahaan yang sudah cukup memadai
2. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan perusahaan menunjang keamanan dalam kegiatan penggajian perusahaan

3. Sejauh mana sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan perusahaan menunjang pengendalian internal di dalam perusahaan

### 1.3. Tujuan Penelitian

Riset ini mempunyai dua tujuan, yaitu sebagai berikut ini :

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan perusahaan sudah memadai.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan perusahaan menunjang keamanan dalam kegiatan penggajian perusahaan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan perusahaan menunjang pengendalian internal di dalam perusahaan.

### 1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian berupa kegunaan : :

- Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam menghindari kecurangan karyawan yang terjadi di perusahaan sehingga tidak terulang kembali kejadian yang sama.

- Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberi wawasan tentang sistem penggajian dan pengupahan dalam salah satu perusahaan manufaktur.

- Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat digunakan usulan rancangan sistem informasi penggajian dan pengupahan yang dapat diterapkan di PT.Asia Shoes.

